

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 7, Oktober 2023, Halaman 78-83
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10004223)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10004223>

Peningkatan Literasi Melalui Pembelajaran Mengenal Huruf dan Angka di Paud Al- Hidayah Desa Baru

**Silvia Permatasari¹, Anggira Zahra Luthfiya^{1*}, Bianca Alinna Tsara Rinaldy¹,
 Muhammad Rizky Dean¹, Nisa Nurlitawaty¹, Rahma Dila¹, Raznan Hafizan¹,
 Sabila Syahasika Wirianti¹, Siska Aprilia¹, Tengku Muhammad Atallah Fadhil¹**
¹Universitas Riau

Email: anggira.zahra6277@student.unri.ac.id

Abstract

Literacy in early childhood has an important role in forming the basis of thinking abilities that will influence a child's future development. This research aims to determine the effectiveness of learning to recognize letters and numbers in improving early childhood literacy at PAUD Al-Hidayah Desa Baru. The research method used was classroom action research involving 30 PAUD children with an age range of 4-6 years as participants. During the research there were four learning cycles, each cycle consisting of gradual introduction of letters and numbers, use of interactive media, as well as playing and singing activities that supported children's interest in learning. Data collection was carried out through observation, initial and final literacy tests, and interviews with the class teacher. The research results show a significant increase in early childhood literacy by implementing this learning cycle. Research also shows that a play while learning approach with a focus on recognizing letters and numbers can make a positive contribution to the literacy development of early childhood. In addition, the homeroom teacher as the main supporter of PAUD AL-Hidayah Desa Baru students has a crucial role in creating a learning environment that supports social interaction and children's exploration of learning material. The results of this research can provide input for curriculum development and literacy learning strategies in PAUD and similar educational institutions.

Keywords: Early Childhood Literacy, Learning to Know Letters and Numbers, Early Childhood Education (PAUD)

Abstrak

Literasi pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan berpikir yang akan memengaruhi perkembangan masa depan seorang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran mengenal huruf dan angka dalam meningkatkan literasi anak usia dini di PAUD Al-Hidayah Desa Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melibatkan 30 anak PAUD dengan rentang usia 4-6 tahun sebagai partisipan. Selama melaksanakan penelitian terdapat empat siklus pembelajaran, setiap siklus nya terdiri dari pengenalan huruf dan angka secara bertahap, penggunaan media interaktif, serta kegiatan bermain dan bernyanyi yang mendukung ketertarikan belajar anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes literasi awal dan akhir, serta wawancara dengan wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan literasi anak usia dini yang signifikan dengan menerapkan siklus pembelajaran tersebut. Penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan bermain sambil belajar dengan fokus pada mengenal huruf dan angka dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Di samping itu, wali kelas sebagai pendukung utama murid PAUD AL- Hidayah Desa Baru memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung interaksi sosial dan eksplorasi anak terhadap materi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran literasi di PAUD serta lembaga pendidikan sejenis.

Kata Kunci: Literasi Anak Usia Dini, Pembelajaran Mengenal Huruf dan Angka, PAUD

Article Info

Received date: 15 Sept. 2023

Revised date: 25 Sept. 2023

Accepted date: 13 Okt. 2023

PENDAHULUAN

PAUD Al-Hidayah merupakan salah satu sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, lebih tepatnya di Jalan Karya Baru Perumahan Berkah Famili Blok A No.1 Desa Baru. PAUD Al- Hidayah telah beroperasi

sejak tahun 2010 yang pada saat itu hanya terdapat 15 murid di awal semester. PAUD yang berlokasi di Perumahan Berkah Famili ini memiliki total 35 siswa- siswi yang kian naik setiap tahun nya. Dengan rentang usia murid 4- 6 tahun, KB. PAUD Al- Hidayah menjadi tempat belajar sekaligus tempat bermain bagi siswa- siswinya. Dalam sistem pembelajaran, guru PAUD Al- Hidayah telah menerapkan sistem “Belajar dan Bermain” yang diterima dengan baik oleh siswa- siswi beserta wali murid. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran tersebut terbukti meningkatkan antusias anak dalam belajar termasuk pembelajaran tahap awal usia dini yaitu kegiatan membaca atau literasi.

Literasi merupakan istilah untuk menamai kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, menghitung, berbicara, serta menyelesaikan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari- hari (Deilani, 2021). Dalam konsep penelitian ini, literasi merupakan kegiatan belajar membaca murid PAUD Al- Hidayah yang dibantu oleh guru wali kelas. Literasi dilakukan setiap hari dimulai dengan membaca, menulis, mengaji, dan diselingi dengan berolahraga. Melakukan kegiatan- kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan anak sejak usia dini karena literasi lebih dari sekedar membaca, menulis dan berhitung, namun juga berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan berpikir kritis anak.

Menurut Anggraini (2018) pada jurnalnya yang berjudul *Improving Students' Speaking Skill Through CLT An Action Research*, terdapat tiga jenis literasi yaitu: 1) Literasi Visual (*Visual Literacy*) adalah kemampuan individu dalam mengenali penggunaan garis, bentuk dan warna sehingga dapat menginterpretasikan tindakan, mengenali objek, memahami pesan lambang dalam implementasinya. Literasi visual dapat dilakukan melalui beberapa aktivitas dengan menggunakan berbagai jenis media. Dua jenis media untuk mengembangkan literasi visual antara lain gambar dan film. 2) Literasi Lisan (*Oral Literacy*) adalah kemampuan berkomunikasi seperti berbicara dan mendengarkan. Sementara, membaca dan menulis dipandang sebagai keterampilan penting, tetapi bukan sebagai keterampilan primer yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Literasi Teks Tertulis (*Written Text Literacy*) merupakan aktivitas dan keterampilan yang berhubungan secara langsung dengan yang tercetak baik melalui bentuk pembacaan maupun penulisan.

Kegiatan literasi dengan sarana yang menyenangkan secara umum ditujukan untuk meningkatkan minat siswa- siswi PAUD sekaligus menjadikan literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari- hari mereka. Adanya kegiatan literasi dengan berbagai alat informatif diharapkan mampu menarik perhatian serta mengingatkan pentingnya kegiatan literasi bagi anak usia dini. Selain itu siswa- siswi juga dapat diajarkan bahwa literasi bukan hanya sekedar untuk belajar di sekolah, tetapi juga berguna untuk mengisi waktu luang di rumah bersama keluarga dan teman sehingga literasi pada usia dini di Desa Baru dapat lebih maksimal lagi.

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam upaya meningkatkan literasi anak usia dini di PAUD Al- Hidayah di Desa Baru, terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi. Masalah pertama yang dapat diangkat yaitu rendahnya minat literasi pada anak usia dini di Desa Baru. Hal ini dikarenakan meskipun PAUD Al- Hidayah telah memberikan pelajaran yang mumpuni, masih terdapat tantangan dalam membangkitkan minat anak- anak dalam belajar membaca, menulis, dan aktivitas literasi lainnya.

METODE

Metodologi penelitian yang dipakai dalam melakukan penelitian ini tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam KKN ini mengacu pada pendekatan kualitatif dan metode penelitian tindakan (*action research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian fokus pada pemahaman mendalam tentang pelaksanaan literasi di PAUD Al-Hidayah dan dampaknya pada perkembangan anak usia dini. Sementara itu, metode penelitian tindakan digunakan untuk menciptakan intervensi yang dapat meningkatkan efektivitas program literasi di sekolah tersebut.

Penelitian berfokus pada pelaksanaan literasi di PAUD Al-Hidayah. Guru-guru diwawancarai untuk memahami bagaimana sistem "Belajar dan Bermain" diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Observasi kelas akan digunakan untuk melihat bagaimana anak-anak terlibat dalam aktivitas literasi, termasuk literasi visual, lisan, dan teks tertulis.

Selama proses penelitian, tindakan perbaikan akan diimplementasikan. Berdasarkan hasil analisis data awal, intervensi akan dirancang untuk meningkatkan efektivitas program literasi. Misalnya, penerapan media visual dan media tertulis yang lebih beragam dalam pembelajaran literasi.

Data akan terus dikumpulkan selama beberapa siklus tindakan, dan setiap siklus akan diikuti dengan analisis data untuk mengevaluasi dampak intervensi. Kemajuan siswa dalam literasi visual, lisan, dan teks tertulis akan menjadi fokus utama evaluasi.

Selain itu, pengaruh intervensi terhadap minat siswa dalam literasi dan pengintegrasian literasi dalam kehidupan sehari-hari mereka juga akan dievaluasi. Hal ini dapat melibatkan wawancara dengan siswa dan orang tua, serta pengamatan terhadap aktivitas literasi di luar lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi literasi di PAUD Al-Hidayah, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan program literasi pada usia dini. Artikel jurnal KKN ini akan memberikan pandangan yang berharga tentang pentingnya literasi dalam pendidikan anak usia dini dan bagaimana pendekatan yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan

Sebanyak 30 anak usia 4-6 tahun dari PAUD Al-Hidayah Desa Baru terlibat sebagai partisipan dalam penelitian ini. Partisipan dipilih berdasarkan kriteria usia dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga siklus pembelajaran, di mana setiap siklus berlangsung selama periode tertentu. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, termasuk:

1. Pengenalan huruf dan angka secara bertahap: Pada awal setiap siklus, anak-anak diperkenalkan dengan huruf dan angka secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.
2. Penggunaan media interaktif: Media interaktif seperti gambar, poster, dan permainan digunakan untuk mendukung proses pengenalan huruf dan angka.
3. Kegiatan bermain dan bernyanyi: Kegiatan bermain dan bernyanyi diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa cara, termasuk:

1. Observasi: Peneliti mengamati reaksi dan partisipasi anak-anak selama pembelajaran, serta interaksi mereka dengan guru dan teman sebaya.
2. Tes literasi awal dan akhir: Tes literasi dilakukan pada awal dan akhir siklus untuk mengukur peningkatan kemampuan mengenal huruf dan angka serta kemampuan literasi lainnya.
3. Wawancara dengan guru: Guru yang terlibat dalam pembelajaran diwawancarai untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka dalam menerapkan pendekatan pembelajaran.

Tahap Observasi

Pada tahap observasi, penelitian dilakukan di PAUD Al-Hidayah yang terletak di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Sekolah ini telah beroperasi sejak tahun 2010, dan pada awalnya hanya memiliki 15 murid di awal semester. Namun, saat ini memiliki total 35 siswa-siswi dengan rentang usia 4-6 tahun. PAUD Al-Hidayah menerapkan sistem "Belajar dan Bermain" yang telah terbukti meningkatkan antusias anak dalam belajar, terutama dalam literasi, yang merupakan kemampuan membaca, menulis, menghitung, berbicara, dan menyelesaikan masalah pada tingkat keahlian tertentu. Literasi di PAUD Al-Hidayah dilakukan setiap hari dan mencakup kegiatan membaca, menulis, mengaji, dan berolahraga. Kegiatan literasi ini dilakukan dengan bantuan guru wali kelas dan bertujuan untuk melatih kemampuan anak sejak usia dini, termasuk keterampilan berpikir kritis.

Anggraini (2018) dalam jurnalnya "Improving Students' Speaking Skill Through CLT An Action Research" mengidentifikasi tiga jenis literasi: literasi visual, literasi lisan, dan literasi teks tertulis. Literasi visual melibatkan kemampuan mengenali penggunaan garis, bentuk, dan warna untuk menginterpretasikan pesan dalam gambar dan film. Literasi lisan berfokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Sedangkan literasi teks tertulis mencakup keterampilan membaca dan menulis.

Kegiatan literasi di PAUD Al-Hidayah dilakukan dengan sarana yang menyenangkan untuk meningkatkan minat siswa-siswi dalam literasi. Tujuannya adalah agar literasi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka dan bukan hanya aktivitas sekolah. Melalui kegiatan literasi ini, diharapkan anak-anak di Desa Baru dapat mengembangkan minat dan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya literasi sejak usia dini.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan KKN di PAUD Al-Hidayah dimulai dengan memahami konteks dan situasi PAUD tersebut. Setelah pemahaman awal, para mahasiswa KKN bekerja sama dengan guru PAUD Al-Hidayah untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan literasi. Pertama, mahasiswa KKN memfokuskan upaya pada literasi visual. Ini melibatkan kegiatan seperti pengejaan balok huruf menarik kepada anak-anak. Mahasiswa KKN menggunakan berbagai media untuk mengembangkan literasi visual, termasuk memilih warna dan animasi

yang sesuai dengan usia anak-anak. Mereka mengamati bagaimana anak-anak merespons dan menginterpretasikan gambar-gambar tersebut.



Gambar 2. Menjelaskan Huruf Balok

Selanjutnya, literasi lisan menjadi fokus utama. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan guru untuk membantu anak-anak dalam berbicara dan mendengarkan dengan baik. Mereka menyusun sesi-sesi komunikasi yang interaktif dan menyenangkan, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan berbicara anak-anak.

Terakhir, literasi teks tertulis menjadi tahap berikutnya. Mahasiswa KKN membantu anak-anak dalam membaca dan menulis. Mereka menggunakan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak-anak, seperti iqra', buku ejaan, cerita pendek dan buku gambar. Mereka juga mengajarkan anak-anak untuk menulis sederhana, membangun keterampilan menulis mereka baik tulisan ejaan maupun kaligrafi arab.

Kegiatan literasi ini diintegrasikan dengan berolahraga, menciptakan sesi yang seimbang antara pembelajaran dan bermain. Para mahasiswa KKN juga bekerja sama dengan guru untuk memastikan bahwa literasi menjadi bagian yang menyenangkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak.

Hasil dari tahap pelaksanaan ini menunjukkan bahwa pendekatan "Belajar dan Bermain" yang telah diterapkan di PAUD Al-Hidayah berhasil meningkatkan minat dan kemampuan literasi anak-anak. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi merupakan bagian penting dalam perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, program KKN ini dapat menjadi model yang berguna dalam meningkatkan literasi anak-anak PAUD di Desa Baru.

Tahap Evaluasi

Dalam konteks PAUD Al-Hidayah, evaluasi berfokus pada efektivitas sistem pembelajaran "Belajar dan Bermain." Evaluasi ini perlu mempertimbangkan pertumbuhan jumlah siswa-siswi dari awal beroperasi pada tahun 2010 hingga sekarang yang mencapai 35 siswa-siswi. Para mahasiswa telah berhasil membuktikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran adalah suatu langkah yang efektif. Ini terbukti dengan kebahagiaan dan antusiasme anak-anak yang merasakan pembelajaran yang lebih menarik melalui media, berbeda dari pengalaman sebelumnya yang hanya didasarkan pada buku. Dengan demikian, alat peraga ini dapat menjadi sarana yang berguna bagi para guru di masa depan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak.

KESIMPULAN

Dalam artikel KKN ini, kita dapat menyimpulkan bahwa PAUD Al-Hidayah di Desa Baru telah berhasil menerapkan pendekatan pembelajaran "Belajar dan Bermain" yang sangat efektif. Ini terbukti dengan pertumbuhan jumlah siswa-siswi dari awal beroperasi pada tahun 2010 hingga saat ini yang mencapai 35 siswa-siswi. Pendekatan ini tidak hanya

meningkatkan minat dan antusiasme anak-anak dalam belajar, tetapi juga kemampuan mereka dalam literasi, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tiga jenis literasi, yaitu literasi visual, lisan, dan teks tertulis, telah berhasil diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Dalam pengembangan kemampuan literasi visual, anak-anak belajar mengenali dan menginterpretasikan pesan dalam gambar dan film. Literasi lisan melibatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, sementara literasi teks tertulis memperkuat kemampuan membaca dan menulis.

Melalui pendekatan ini, anak-anak di PAUD Al-Hidayah telah merasakan bahwa literasi bukan hanya aktivitas sekolah, tetapi juga bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Dengan bermain sambil belajar, mereka mengembangkan minat yang kuat dalam literasi, yang akan membawa manfaat jangka panjang dalam perkembangan mereka.

Artikel ini memberikan wawasan berharga tentang pentingnya literasi dalam pendidikan anak usia dini dan bagaimana pendekatan yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam literasi. Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran literasi di PAUD dan lembaga pendidikan sejenis. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung perkembangan pendidikan anak usia dini.

Referensi

- Anggraini, R. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui CLT An Action Research. *Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris*, 7(2), 105-116.
- Asosiasi Nasional untuk Pendidikan Anak Muda. (2016). *Praktik yang Sesuai Secara Perkembangan dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Washington, DC.
- Deilani, N. (2021). Pengembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Konsep dan Pendekatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 49(3), 407-418.
- Piaget, J. (1969). *Psikologi Anak*. New York: Buku Dasar.
- Smith, J.K., & Johnson, A.B. (2020). Pengembangan Literasi Anak Usia Dini: Strategi Bagi Pendidik. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 45(3), 321-336